

**RAPAT KOORDINASI  
PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN DAERAH  
TENTANG EKONOMI KREATIF  
PALANGKA RAYA, 29 NOVEMBER 2017**

**I. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi yang berkelanjutan menghendaki adanya keserasian antara aspek pertumbuhan dengan aspek stabilitas dan pemerataan. Tujuan kita bernegara adalah untuk mencapai kesejahteraan seluruh rakyat. Kita tidak ingin mengulangi kekeliruan yang pernah kita lakukan dimasa lalu, dimana kita lebih mengejar pertumbuhan ekonomi dan melupakan pemerataannya. Ternyata hal ini telah menyebabkan terjadinya kesenjangan yang semakin melebar, antara yang kaya dan yang miskin, dan antara Daerah perkotaan dan pedesaan serta kawasan Barat dan Timur. Oleh karena itu upaya-upaya kita untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi harus diiringi dengan upaya pemerataan pembangunan. Saudara-saudara kita yang “tertinggal” dan masih berada di bawah garis kemiskinan harus selalu kita perhatikan dalam pembangunan yang dilaksanakan harus menyentuh kepentingan masyarakat.

Dalam upaya Penanggulangan Kemiskinan, Pemerintah memberikan perhatian yang besar, yang ditunjukkan dengan membuat berbagai terobosan diantaranya kepedulian tentang peluang usaha bagi masyarakat dalam hal pengembangan usaha ekonomi kreatif, diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat dan dapat menggerakkan sektor riil, sehingga meningkatkan daya beli, secara bersamaan pula menggerakkan perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan catatan BPS Provinsi Kalimantan Tengah, jumlah masyarakat miskin di pedesaan lebih besar dari pada di perkotaan. Dengan demikian maka pembangunan pedesaan harus menjadi perhatian utama kita. Berbagai Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa-Desa tertinggal dan sangat tertinggal antara lain melalui Dana Desa dan Alokasi Dana Desa yang bersumber dari dana APBD dan APBN. Program/Kegiatan ini dilaksanakan pada Desa-Desa tertinggal dan sangat tertinggal dengan maksud agar terpenuhinya pelayanan dasar di pedesaan baik Bidang Pendidikan, Kesehatan, Perekonomian dan sebagainya. Tumbuhnya ekonomi desa diharapkan akan memicu dan memacu pertumbuhan Daerah/Desa di sekitarnya melalui berbagai keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat misalnya : pembuatan kerajinan anyam-anyaman,

pembuatan produk rumah tangga dan lain sebagainya melalui usaha berbasis ekonomi kreatif yang diharapkan baik melalui Badan Usaha Milik Desa ataupun kerjasama dengan Pihak Ketiga yang difasilitasi oleh Pemerintah melalui Penjamin Kredit Daerah (JAMKRIDA), Dinas Koperasi dan UKM, Bank Pembangunan Kalteng, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam.

Provinsi Kalimantan Tengah yang terdiri dari 13 Kabupaten dan 1 Kota, 133 Kecamatan, 132 Kelurahan, serta 1434 desa; memiliki luas wilayah 15,356 Juta Hektar atau 1,5 kali luas Pulau Jawa didiami oleh sekitar 2,6 Juta jiwa. Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi sumber daya alam dalam jumlah besar diberbagai sektor yakni : Kehutanan, Pertanian, Perkebunan, Pertambangan dan sebagainya.

Berbagai upaya, terobosan, inovasi dan kreatifitas telah sedang dan akan terus kita laksanakan, sehingga semua target-target pembangunan di segala bidang akan dapat tercapai, bahkan bila memungkinkan akan dapat kita lampau.

Pelaksanaan Rapat Koordinasi ini salah satunya dimaksudkan untuk mewujudkan visi misi Bapak Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah yaitu **KALTENG BERKAH** (Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah dan Harmonis) serta bertujuan mempercepat pelaksanaan pembangunan di Kalimantan Tengah, dengan melakukan inventarisasi dan identifikasi Potensi Pengembangan Ekonomi Kreatif di masyarakat pada masing-masing kabupaten/kota dan untuk selanjutnya merupakan dasar dalam penetapan kebijakan daerah dalam pengembangan Ekonomi Kreatif di masyarakat sebagai upaya meningkatkan perekonomian kerakyatan.

Dalam rangka menghadapi tuntutan perkembangan dan pencapaian sasaran pembangunan sesuai dengan Aspirasi Reformasi, Peranan Aparatur Negara dalam hal ini Pemerintah dan Masyarakat termasuk DPRD sebagai Wakil Rakyat dirasakan semakin penting. Hal tersebut diperkuat dengan maraknya tuntutan masyarakat terhadap kinerja Aparatur Pemerintah dalam penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) termasuk peduli terhadap masyarakat dalam memberikan dukungan pelayanan pengembangan usaha ekonomi kreatif masyarakat.

## **II. DASAR PELAKSANAAN**

1. Peraturan Nomor 72 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 6 tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif.

2. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2017;
3. Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/42/DPA-SKPD/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017.
4. Instruksi Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor : 1040/TU.I-2017/EK

### **III. MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Untuk menggali dan menghimpun data dan informasi tentang Program dan Kegiatan Pelaksanaan Ekonomi Kreatif pada Kabupaten/Kota se Kalimantan Tengah.
2. Dengan adanya hasil Rapat Koordinasi dapat menciptakan Sinkronisasi Kebijakan dan Program antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam Rangka menciptakan Strategi Pemberdayaan Perekonomian Daerah melalui Pengembangan Pembangunan Ekonomi Kreatif dan Kapasitas Sumber Daya Manusia.

### **IV. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Melalui Rapat koordinasi Pemberdayaan Perekonomian Daerah tentang Ekonomi Kreatif ini diharapkan terciptanya sinergitas antara pihak pemerintah baik provinsi maupun kabupaten/kota, sehingga pengembangan Pembangunan Ekonomi Kreatif daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah dapat lebih optimal. Adapun bentuk sinergitas yang diharapkan dari pemerintah Kabupaten/Kota antara lain:

1. Terciptanya program dan kegiatan yang strategis dalam penerapan Pemberdayaan Perekonomian Daerah melalui Pengembangan Pembangunan Ekonomi Kreatif dan Kapasitas Sumber Daya Manusia antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota / Instansi / Teknis / terkait dalam rangka peningkatan pemberdayaan perekonomian daerah khususnya pembinaan dan pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat.

2. Adanya komitmen dan kesepakatan tentang penerapan Strategi Pemberdayaan Perekonomian Daerah melalui Pengembangan Pembangunan Ekonomi Kreatif dan Kapasitas Sumber Daya Manusia.
3. Meningkatnya Koordinasi dalam bidang Pembangunan dan Peningkatan Pemberdayaan Perekonomian Daerah antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se Kalimantan Tengah.

## **V. PELAKSANAAN RAPAT**

### **A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rapat**

Pelaksanaan kegiatan Rapat Koordinasi Pemberdayaan Perekonomian Daerah tentang Ekonomi Kreatif Tahun 2017 dilaksanakan oleh Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

### **B. Pembiayaan**

1. Dana penyelenggaraan berasal dari Dokumen Pelaksana Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2017;
2. Biaya Transportasi Pergi-Pulang, akomodasi, transport lokal peserta ditanggung oleh Pemerintah Kabupaten/Kota/Instansi pengirim masing-masing;
3. Konsumsi dan bahan rapat ditanggung oleh Panitia.

### **C. Waktu dan Tempat**

Hari / Tanggal : Rabu, 29 November 2017

Pukul : 08.00 WIB – Selesai

Tempat : Hotel Batu Suli Internasional  
Jl. Raden Saleh No. 4  
Palangka Raya

### **D. Peserta**

Peserta Rapat Koordinasi Pemberdayaan Perekonomian Daerah tentang Ekonomi Kreatif Tahun 2017 berjumlah 122 orang, terdiri dari:

- Nara sumber Daerah berjumlah : 2 orang
- Peserta aktif adalah pejabat yang membidangi Ekonomi Kreatif dari Kabupaten/Kota berjumlah : 100 orang
- Panitia : 22 orang

## **E. Mekanisme dan Materi Rapat**

### **1. Mekanisme**

Metode dan mekanisme Rapat Koordinasi Pemberdayaan Perekonomian Daerah Tentang Ekonomi Kreatif Tahun 2017, adalah sebagai berikut :

- a. Pengarahan/stressing dari Asisten II Administrasi Perekonomian dan Pembangunan pada acara Pembukaan dan Penutupan.
- b. Penyajian / pemaparan makalah.
- c. Diskusi dan tanya jawab.
- d. Perumusan hasil rapat.

### **2. Materi**

- a. Makalah dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah;
- b. Makalah dari Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Provinsi Kalimantan Tengah.

## **VI. RUMUSAN HASIL RAPAT**

Setelah mendengarkan arahan dari Plt. Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Asisten II Ekonomi dan Pembangunan, narasumber dan pelaksanaan tanya jawab, maka rumusan hasil rapat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perlu adanya database mengenai pengembangan jenis-jenis ekonomi kreatif yang ada, baik provinsi maupun kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Fokus terhadap pengembangan ekonomi kreatif yang di kembangkan baik itu di provinsi maupun kabupaten/kota.
3. Perlu adanya pembinaan yang berkesinambungan baik berupa pelatihan keterampilan dalam pengembangan ekonomi kreatif yang ada di kabupaten/kota dari pihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah maupun dari Pemerintah Pusat.
4. Koordinasi dari pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota dalam mengarahkan para pelaku ekonomi kreatif dalam hal mendapatkan modal usaha yang siap disalurkan oleh pihak JAMKRIDA Provinsi Kalimantan Tengah.

5. Perlu digali kendala dan permasalahan yang terjadi pada pelaku ekonomi kreatif yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah ini baik di Kabupaten/Kota.

## **VII. PENUTUP**

Demikian laporan pelaksanaan Rapat Koordinasi Pemberdayaan Perekonomian Daerah tentang Ekonomi Kreatif di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2017 ini dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kebijakan dan program Pemberdayaan Perekonomian Daerah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Tengah, sekaligus dapat menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan penyelenggaraan Rapat yang akan datang.

Palangka Raya, Desember 2017

**KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN  
DAN SUMBER DAYA ALAM,**

**Drs. LUBIS RADA ININ  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19590921 197901 1 001**

**VISUALISASI KEGIATAN  
RAKOR PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN DAERAH  
TENTANG EKONOMI KREATIF  
BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM  
PALANGKA RAYA, 29 NOVEMBER 2017**



Persiapan Rakor



Proses Registrasi Peserta



Proses Registrasi Peserta



Suasana Peserta di dalam Ruang Rapat sebelum acara dimulai



Suasana Peserta di dalam Ruang Rapat sebelum acara dimulai



Suasana Peserta di dalam Ruang Rapat sebelum acara dimulai



Persiapan Pembukaan Acara  
Rapat Koordinasi Pemberdayaan Perekonomian Daerah Tahun 2017



Persiapan Pembukaan Acara  
Rapat Koordinasi Pemberdayaan Perekonomian Daerah Tahun 2017



Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Perekonomian Daerah Tahun 2017  
Oleh Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA  
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah  
di wakili oleh Kepala Bagian Promosi, Investasi dan Pariwisata



Sambutan Plt. Sekda Provinsi Kalimantan Tengah  
di wakili oleh Asisten II Ekonomi Pembangunan  
Sekaligus membuka kegiatan Rakor Pemberdayaan Perekonomian Daerah Tahun 2017



Pembacaan Doa



Paparan Narasumber



Paparan Narasumber



Diskusi Panel Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Diskusi Panel Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Diskusi Panel Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Diskusi Panel Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Diskusi Panel Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Diskusi Panel Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Diskusi Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Foto Bersama Antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota



Suasana Makan Siang Peserta Rakor Pemberdayaan Perekonomian Tahun 2017



Suasana Makan Siang Peserta Rakor Pemberdayaan Perekonomian Tahun 2017



Spanduk Depan Ucapan Selamat Datang Untuk Peserta Rakor Pemberdayaan Perekonomian Daerah Tahun 2017



Panitia Pelaksana Rakor Pembedayaan Perekonomian Daerah Tahun 2017